

# Pemanfaatan Teknologi Untuk Penelitian Tindakan Kelas dan Pemahaman Angka Kreditnya Untuk Penilaian Jabatan Fungsional Guru

Ganjar Ndaru Ikhtiagung<sup>1</sup>, Oman Somantri<sup>2\*</sup>, Andesita Prihantara<sup>3</sup>,  
Ilma Fadlilah<sup>4</sup>, Nurlinda Ayu Triwuri<sup>5</sup>, Dodi Satriawan<sup>6</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Teknik Listrik, Politeknik Negeri Cilacap

<sup>2,3</sup> Program Studi Teknik Informatika, Politeknik Negeri Cilacap

<sup>4,5,6</sup> Program Studi Teknik Pengendalian Pencemaran Lingkungan, Politeknik Negeri Cilacap

<sup>1</sup>brilliant.yoriromansky@gmail.com, <sup>2\*</sup> oman.somantri@pnc.ac.id,

<sup>3</sup> andz1203@politeknikcilacap.ac.id, <sup>4</sup> ilma.fadlilah@pnc.ac.id, <sup>5</sup> nurlindaayutriwuri@pnc.ac.id,

<sup>6</sup> dodi.satriawan@pnc.ac.id

## Abstrak

Kurangnya pemahaman terhadap metode dan penerapan teknologi penelitian tindakan kelas serta pemahaman guru dalam menilai kredit untuk promosi jabatan fungsional merupakan sebuah permasalahan yang harus segera diselesaikan. Permasalahan yang ada tersebut diakibatkan oleh kurangnya pemahaman terhadap metode dan penerapan teknologi penelitian tindakan kelas serta pemahaman guru dalam menilai kredit untuk promosi jabatan fungsional guru. Pada artikel ini diusulkan sebuah kegiatan pelatihan yang difokuskan pada mitra dampingan yaitu guru-guru yang berada di wilayah Kabupaten Cilacap untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan secara berjenjang dimulai dari tahapan asesmen awal, persiapan kegiatan, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi kegiatan. Hasil kegiatan yang dilaksanakan memberikan sebuah peningkatan ilmu pengetahuan bagi peserta yang menunjang pelaksanaan pembelajaran di sekolah serta karir guru yang bersangkutan. Berdasarkan hasil kegiatan pelatihan yang telah dilaksanakan, hasil evaluasi penilaian yang diberikan kepada peserta kegiatan 80% peserta diklat menilai bahwa pelatihan yang telah dilaksanakan dapat memberikan ilmu yang data diterapkan.

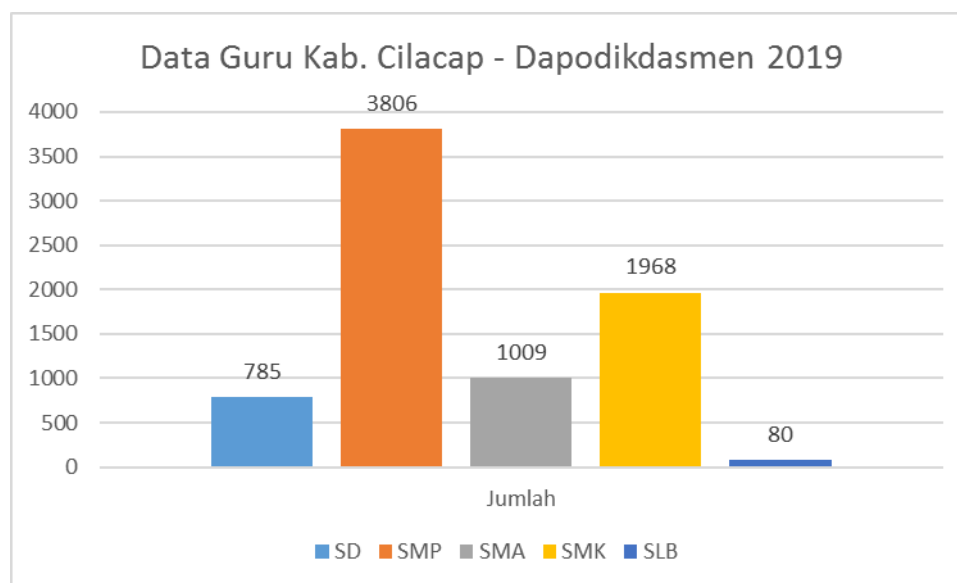
**Kata Kunci:** penelitian tindakan kelas, jabatan fungsional, pelatihan, guru.

## Pendahuluan

Perkembangan dan peningkatan kecanggihan teknologi yang selama ini telah berjalan membawa dampak yang signifikan terhadap segala bidang. Perkembangan ini tentunya menjadikan setiap hal yang berkaitan dengannya memerlukan sebuah proses adaptasi yang sifatnya harus siap tidak siap untuk menerima keadaan tersebut, dalam hal ini dunia pendidikan salah satunya. Efek yang paling signifikan berpengaruh dalam bidang pendidikan ini adalah model dan proses pembelajaran (Hajrin dkk., 2019; Nasution, 2019). Saat ini setiap Guru dituntut untuk dapat menerapkan teknologi untuk mengikuti

perkembangan jaman, terlebih penerapannya dalam proses pembelajaran maupun kegiatan lain yang berhubungan dengan eksistensi Guru sebagai tenaga pendidik, salah satunya adalah menerapkan penggunaan teknologi informasi dalam melakukan penelitian tindakan kelas di sekolah baik itu proses pelaksanaannya maupun dalam pelaporan dalam bentuk laporan tertulis maupun sebuah artikel karya ilmiah.

Sebagai salah satu kota yang berada diwilayah selatan provinsi Jawa Tengah, Kota Cilacap merupakan sebuah kota yang memiliki potensi jumlah tenaga pengajar Guru yang cukup banyak. Berdasarkan data pada akhir tahun 2019 (Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, 2019) tercatat terdapat 14.713 Guru yang tersebar diseluruh wilayah, yang didalamnya terdapat 1.009 adalah Guru SMA dan 1.968 adalah Guru SMK baik itu negeri maupun swasta, seperti diperlihatkan pada Gambar 1.



**Gambar 1.** Grafik Data Jumlah Guru Kabupaten Cilacap per-2019

Berdasarkan jumlah data seperti pada Gambar 1 tersebut, tentunya untuk dapat meningkatkan kompetensi Guru tersebut diperlukan upaya-upaya untuk dapat mengatasi keadaan tersebut yang akan berdampak pada proses pembelajaran sehingga kemampuan peningkatan pengetahuan ini dapat dijadikan sebagai tolak ukur *credit-point* dalam penilaian kenaikan pangkat khususnya jabatan fungsional Guru, salah satunya adalah pengetahuan penerapan teknologi untuk kegiatan pelaksanaan penelitian tindakan kelas Guru.

Berdasarkan hasil *assessment*, permasalahan yang muncul adalah saat ini masih belum cukupnya tingkat pengetahuan Guru dalam melakukan sebuah penelitian tindakan kelas yang sesuai dengan kaidah ilmiah termasuk dalam menerapkan dan menggunakan teknologi yang digunakan sebagai media yang dapat digunakan. Berdasarkan hasil data survey pada beberapa sekolah didapatkan bahwa yang menjadi permasalahan utama yang saat ini menjadi prioritas utama adalah harus adanya sebuah upaya dalam meningkatkan pengetahuan bagi Guru khususnya dalam keterampilan melakukan sebuah penelitian tindakan kelas beserta penerapan teknologinya serta peningkatan pengetahuan Guru dalam memahami proses kenaikan jabatan fungsional Guru yang sesuai dengan pedoman terbaru.

Upaya yang dilakukan dalam peningkatan kompetensi Guru saat ini telah banyak dilakukan oleh para tim pengabdian masyarakat yang konsen terhadap kualitas kompetensi Guru. Berbagai macam kegiatan yang diberikan kepada Guru seperti diantaranya untuk peningkatan sumber materi pembelajaran dengan pembuatan *e-learning* dan media pembelajaran (Yunis & Telaumbanua, 2017; Harahap, 2015; Somantri dkk., 2017), pembuatan bahan ajar (Widodo dkk., 2018), pelatihan metode teknik pembelajaran, dan tentunya terkait dengan pelatihan pembuatan artikel ilmiah dan literasi digital sebagai pendukung dalam proses pembelajaran dan kompetensi Guru.

Penerapan teknologi informasi saat ini yang dapat dimanfaatkan adalah media internet sebagai sumber informasi, salah satunya adalah pemanfaatan *Google scholar*. Berbeda dengan *google* bisa mesin pencari *Google scholar* ini adalah sebuah mesin pencari informasi berbasis internet yang khusus untuk mencari artikel-artikel yang terkait dan sifatnya adalah mencari artikel sesuai dengan kata kunci yang kita masukan dalam mesin pencari tersebut (Halevi dkk., 2017). Pemanfaatan media lain adalah pemanfaatan *open journal system* (Chrisnanto, 2013) sebagai media publikasi artikel ilmiah baik itu nasional maupun internasional yang dapat dimanfaatkan dalam pencarian artikel-artikel yang sifatnya *open acces* dan dapat di-*download* sesuai dengan alamat jurnal penerbit yang kita dapatkan.

Tujuan kegiatan sebagai upaya yang dilakukan untuk meningkatkan tingkat pengetahuan berdasarkan permasalahan yang ada oleh Guru-Guru di Kabupaten Cilacap, berdasarkan kesepakatan bersama terhadap solusi prioritas maka dilakukan dengan cara diadakannya pelatihan pendampingan bagi Guru sekolah yang berada di wilayah Cilacap melalui pendampingan pelatihan pelaksanaan penelitian tindakan kelas beserta penerapan teknologinya dan pendampingan dalam bentuk *Focus Group Discusion* (FGD) terkait jabatan fungsional Guru.

## Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian dalam bentuk pendampingan berbasis pelatihan yang dilaksanakan untuk para Guru yang dilaksanakan melalui beberapa tahapan untuk pencapaian hasil yang diinginkan agar sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan.

Pada Gambar 2 memperlihatkan bahwa tahapan yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan tersebut secara garis besar terdiri dari empat tahapan, yaitu tahap *assessment*, tahap perencanaan, persiapan kegiatan, pelaksanaan kegiatan, dan yang terakhir adalah evaluasi kegiatan. Tahapan-tahapan yang dilakukan merupakan kegiatan pelatihan yang berbasiskan *learning-by-doing*, dengan kata lain bahwa kegiatan pelatihan tersebut selain dilakukan dengan metode tatap muka tetapi didalam pelaksanaannya terdapat praktek (Cosme dkk., 2019).

Pada tahapan *assessment* dilakukan sebuah penilaian terhadap para calon mitra yang akan dijadikan sebagai tujuan kegiatan pengabdian, pada pelaksanaan kegiatan tersebut yang menjadi fokus arah kegiatan adalah mitra yang bergelut dalam bidang pendidikan salah satunya adalah Guru. Penilaian dilakukan dengan melakukan pemetaan terhadap permasalahan-permasalahan yang muncul beserta solusi-solusi yang sekiranya dapat direalisasikan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Berdasarkan permasalahan yang ada, maka dipilih yang menjadi skala prioritas yaitu diantaranya pelatihan metode

penelitian tindakan kelas dan penerapan teknologi yang bisa dimanfaatkannya, serta pemberian pelatihan pemahaman Guru terhadap penilaian angka kredit untuk jabatan fungsional.



**Gambar 2.** Metode kegiatan Pelaksanaan PKM Pendampingan Pelatihan Guru

Tahapan proses persiapan dilakukan dengan mempersiapkan seluruh potensi yang ada, termasuk didalamnya adalah pencarian para calon peserta kegiatan pelatihan, narasumber, tim pendamping, serta narasumber yang akan diundang untuk melengkapi peningkatan pengetahuan peserta pelatihan terhadap permasalahan yang dihadapi. Pada tahapan pelaksanaan, kegiatan pelatihan dilaksanakan sebanyak 2 tahap yaitu pada tanggal 19 Oktober 2019 bertempat di salah satu hotel di wilayah Cilacap dan tanggal 27 Oktober 2019 yang bertempat di ruang rapat Direktur Politeknik Negeri Cilacap. Jumlah peserta pelatihan yang mengikuti kegiatan pelatihan adalah sebanyak 10 orang yang berasal dari berbagai sekolah SMA/SMK yang berada di wilayah Kabupaten Cilacap dan sekitarnya.

Evaluasi kegiatan dilakukan pada tahapan akhir, ini dilakukan untuk mengukur sejauhmana tingkat keberhasilan program pelatihan yang dilakukan. Evaluasi dilakukan dengan cara menilai keberhasilan melalui umpan balik secara wawancara kepada para peserta kegiatan, dan evaluasi secara internal untuk mengukur keberhasilan kegiatan yang akan dijadikan acuan pelaksanaan kegiatan selanjutnya, termasuk kontinuitas pola pendampingan selanjutnya untuk peserta pelatihan.

## Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pendampingan yang dilaksanakan yang sebelumnya disepakati bersama antara mitra dan dan tim PKM, solusi yang dilakukan adalah sebuah kegiatan yang berbentuk pelatihan dan *workshop* yaitu diantaranya pelatihan metode penelitian khusus penelitian tindakan kelas (PTK) beserta teknologi yang dapat dimanfaatkan serta pelatihan peningkatan angka kredit Guru untuk jabatan fungsional melalui penulisan

hasil karya ilmiah yang dihasilkan dari penelitian Guru di PTK. Kegiatan pada pelatihan untuk Guru ini dilakukan menjadi dua termin yang pada pelaksanaannya diberikan materi-materi pelatihan yang berbeda. Pada termin pertama diberikan materi pelatihan yaitu mengenai metode penelitian tindakan kelas untuk Guru dan penerapan teknologi yang dapat digunakan untuk mendukung pada proses pelaksanaan penelitian tersebut. Materi yang disampaikan diberikan menggunakan konsep *learning by doing*, dengan harapan bahwa apa yang disampaikan didalam kegiatan pelatihan tersebut diterima oleh peserta pelatihan dalam hal ini Guru. Pada pemberian materi ini disampaikan oleh narasumber eksternal yang dihadirkan yang sesuai dengan bidangnya, akan tetapi pendampingan tetap dilakukan oleh tim. Kegiatan proses pemberian materi pelatihan diperlihatkan seperti pada Gambar 3.



**Gambar 3.** Kegiatan pemberian materi pelatihan mengenai penelitian tindakan kelas

Pada proses kegiatan pemberian materi mengenai penelitian tindakan kelas, metode pelatihan diberikan berdasarkan pada studi kasus dari tiap peserta karena setiap peserta merupakan Guru dari mata pelajaran yang berbeda maka solusi yang diberikan berbeda tetapi tidak lepas dari metode penelitian yang benar dan sesuai. Pendampingan dilakukan karena dalam hal ini terdapat beberapa kendala teknis yang tidak bisa dilakukan sendiri terlebih tidak semua peserta pelatihan mempunyai *basic* dasar komputer dan teknologi informasi, seperti pada Gambar 4.

Pemberian materi pelatihan pada tahapan termin kedua diberikan materi terkait dengan pengetahuan mengenai angka kredit point nilai untuk kenaikan jabatan fungsional Guru. Pada pemberian materi ini disampaikan terfokus kepada angka kredit yang dihasilkan dari penilaian penelitian tindakan kelas dan pembuatan artikel ilmiah, akan tetapi informasi lainnya yang *ter-update* tetap diberikan sebagai bagian dari pengetahuan informasi sesuai dengan pedoman terbaru. Materi disampaikan dengan



tujuan akhir setelah peserta mendapatkan ilmu ini diharapkan dapat lebih mempersiapkan kembali angka kredit dan kelengkapan dokumen serta bukti kegiatan yang harus dipersiapkan dalam rangka pengajuan jabatan fungsional, terlebih mempersiapkan artikel ilmiah sebagai luaran dari penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan, dan lebih jauhnya lagi kedepannya apabila memungkinkan peserta pelatihan dapat mempelajari sistem penentuan angka kredit point untuk jabatan fungsional yang berbasis komputer, kegiatan pemberian materi diperlihatkan pada Gambar 5.



(1)



(2)

**Gambar 4.** (1), (2) Kegiatan pemberian materi metode penelitian oleh narasumber

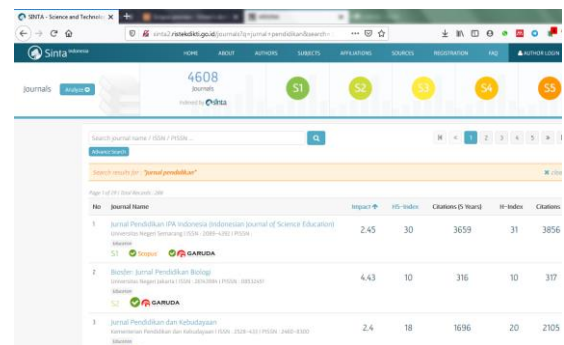


**Gambar 5.** Kegiatan penyampaian materi pelatihan penilaian jabatan fungsional Guru

Penerapan teknologi yang diberikan pada pelatihan untuk Guru ini adalah pemanfaatan teknologi informasi berbasis internet yang dapat digunakan kapanpun dan sifatnya gratis tidak perlu untuk membayar, diperlihatkan pada Gambar 6. Teknologi yang digunakan adalah layanan mesin pencari *google scholar* yang diakses melalui <https://scholar.google.co.id>. Mesin pencari *scholar* diaplikasikan untuk mencari artikel-artikel penelitian dalam bentuk jurnal maupun prosiding seminar yang diterbitkan secara nasional maupun internasional oleh para peneliti dalam mendukung penelitian yang akan dilakukan oleh para peserta pelatihan. Selain itu diberikan pula teknik pencarian yang dapat dilakukan melalui teknologi informasi ini yaitu pencarian jurnal-jurnal nasional yang mempublikasikan artikel sesuai dengan bidang yang dikerjakan, maka dalam hal ini para peserta pelatihan didampingi untuk memanfaatkan akses SINTA yaitu sebuah portal website yang dapat diakses melalui <http://sinta2.ristekdikti.go.id> diliris oleh Kemenristekdikti yang didalamnya terdapat jurnal-jurnal yang sudah terakreditasi ataupun belum terakreditasi yang terdapat sehingga setelah pemberian teknik ini peserta dapat mengeksplorasi lebih jauh lagi portal ini untuk mendapatkan jurnal-jurnal sebagai sumber referensi maupun sebagai tempat tujuan submit artikel hasil penelitian nantinya.



(1)



(2)

**Gambar 6.** (1), (2) Teknologi yang digunakan untuk literasi digital sumber penelitian

Evaluasi pelaksanaan kegiatan berdasarkan hasil wawancara sekitar 80% mengatakan bahwa kegiatan yang dilaksanakan sangat membantu para peserta pelatihan dalam memahami mengenai penelitian tindakan kelas, meskipun mengatakan bahwa materi ini sebelumnya pernah diberikan akan tetapi rata-rata diberikan pada saat perkuliahan dulu. Khusus untuk informasi mengenai materi yang disampaikan berdasarkan wawancara mengatakan bahwa materi yang disampaikan sangat bermanfaat sekali, terlebih dengan materi yang disampaikan adalah materi dengan menggunakan pedoman terbaru dan aturan terbaru sehingga materi yang disampaikan sangat bermanfaat bagi peserta pelatihan.

## Kesimpulan

Hasil pendampingan yang dilaksanakan telah memberikan kontribusi yang lebih baik khususnya bagi peserta kegiatan dalam hal ini adalah Guru. Peningkatan pengetahuan Guru terhadap keterampilan dalam menerapkan sebuah teknologi informasi dalam pelaksanaan kegiatan penelitian tindakan kelas seyogyanya dapat menjadi *upgrade* untuk dapat meningkatkan kompetensi. Selain itu, pemahaman akan sebuah kredit point dalam

pengajuan jabatan fungsional khususnya bidang kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan penelitian Guru yang nantinya menghasilkan sebuah artikel ilmiah dapat menjadi penyemangat untuk Guru dalam mengejar prestasi untuk kenaikan jabatan fungsional. Proses yang dilakukan sebagai solusi yang diusulkan tim pengabdian tidaklah sepenuhnya berhenti, hal tersebut perlu upaya-upaya lain pada proses pendampingan ini dan diharapkan kedepannya terdapat pelatihan-pelatihan yang serupa untuk terus dapat meng-*upgrade* ilmu yang telah dimiliki Guru sehingga terus berkembang khususnya dalam penelitian sebagai seorang Guru.

## Ucapan Terimakasih

Terimakasih kepada Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M) Politeknik Negeri Masyarakat yang telah memberikan hibah pendanaan kegiatan pengabdian ini sehingga dapat dilaksanakan sesuai dengan yang diharapkan.

## Referensi

- Chrisnanto, Y. H. (2013). Pengembangan Sistem Jurnal Elektronik Berbasis Open Journal System (OJS). *Aristoteles*, 10(2).
- Cosme, N., Hauschild, M. Z., Molin, C., Rosenbaum, R. K., & Laurent, A. (2019). Learning-by-doing: experience from 20 years of teaching LCA to future engineers. *The International Journal of Life Cycle Assessment*, 24(3), 553–565. <https://doi.org/10.1007/s11367-018-1457-5>
- Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah. (2019). *Data Guru Kabupten Cilacap*. <https://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/guru/2/030100>
- Hajrin, M., Sadia, I. W., & Gunadi, I. G. A. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran Fisika Kelas X IPA SMA Negeri. *Jurnal Pendidikan Fisika Undiksha*, 9(1), 63–74.
- Halevi, G., Moed, H., & Bar-Ilan, J. (2017). Suitability of Google Scholar as a source of scientific information and as a source of data for scientific evaluation—Review of the Literature. *Journal of Informetrics*, 11(3), 823–834. <https://doi.org/10.1016/j.joi.2017.06.005>
- Harahap, S. H. (2015). Pemanfaatan E-Learning Berbasis Lcms Moodle Sebagai Media Pembelajaran Untuk Mata Kuliah Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 15(1), 14.
- Nasution, I. S. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Pengantar Dasar Matematika-FKIP UMSU. *MES: Journal of Mathematics Education and Science*, 4(2), 160–166. <https://doi.org/10.30743/mes.v4i2.1292>
- Somantri, O., Abidin, T., Wibowo, D. S., & Wiyono, S. (2017). Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Membuat E-Learning Sebagai Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi di SMA Negeri 1 Subah. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 23(3), 332. <https://doi.org/10.24114/jpkm.v23i3.7455>
- Widodo, E., Rosana, D., & Setyawarno, D. (2018). Workshop Pemanfaatan Buku Ajar Statistik Terapan Dan Aplikasi Spss Untuk Meningkatkan Kompetensi Meneliti Bagi Guru IPA Tingkat SMP Di Sleman, Yogyakarta. *Jurnal Pengabdian Masyarakat MIPA dan Pendidikan MIPA*, 2(1), 33–37.



Yunis, R., & Telaumbanua, K. (2017). Pengembangan E-Learning Berbasis LMS untuk Sekolah, Studi Kasus SMA/SMK di Sumatera Utara. *Jurnal Nasional Teknik Elektro dan Teknologi Informasi (JNTETI)*, 6(1). <https://doi.org/10.22146/jnteti.v6i1.291>